BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuala Lempuing dan Anggut Atas Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Didapatkan hasil distribusi frekuensi bahwa lebih dari sebagian ibu hamil memiliki pengetahuan baik, lebih dari sebagian ibu hamil memiliki sikap positif, lebih dari sebagian ibu hamil mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan lebih dari sebagian ibu hamil sudah memanfaatkan Buku KIA dengan baik.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemanfaatan Buku KIA.
3. Ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pemanfaatan Buku KIA
4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pemanfaatan Buku KIA
5. Dukungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pemanfaatan Buku KIA.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan Buku KIA.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Tenaga Kesehatan

      Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan Buku KIA kepada ibu hamil dan keluarganya. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan dapat memanfaatkan Buku KIA sebagai media komunikasi dan pemberdayaan keluarga agar mereka turut berperan dalam mendukung kesehatan ibu dan janin.

   b. Bagi Pasien dan Keluarga

      Diharapkan ibu hamil dan keluarganya lebih meningkatkan kesadaran dalam memanfaatkan Buku KIA sebagai sumber informasi dan alat pemantauan kesehatan secara berkala. Keterlibatan keluarga dalam membaca, memahami, dan mengisi Buku KIA sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan menghadapi masa kehamilan, persalinan, serta perawatan pasca persalinan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, seperti pengaruh media sosial, peran kader kesehatan, atau faktor budaya yang dapat memengaruhi pemanfaatan Buku KIA. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan di wilayah yang lebih luas sehingga hasilnya lebih generalizable.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu